

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KIOS BERBASIS WEBSITE PADA POLI KIOS YOGYAKARTA

Linda Apriyanti¹, Abdurrahman², Windah Utari³

^{1,2,3}STMIK Bandung
Sekolah Tinggi Manajemen dan Informatika Bandung
JL. Cikutra No 113, Bandung 40124, INDONESIA

Contact address :

¹linda26linda04@gmail.com

ABSTRAK

Poli Kios merupakan penyewaan kios untuk masyarakat Yogyakarta, namun proses pemesanan ruko pencatatan data pelanggan secara manual. Penyewaan Poli Kios ini dalam pengelolaan transaksi sewa masih menggunakan sistem manual. Dari permasalahan yang ada, penulis ingin menerapkan teknologi penyediaan informasi yang dapat membantu pengelolaan transaksi penyewaan Poli Kios. Dalam pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kios Berbasis Website Pada Poli Kios Yogyakarta penulis menggunakan metode pengembangan waterfall, dengan model sistem UML dan pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman (PHP5) dan (HTML5) serta *framework* Laravel. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi yang dibuat ini dapat membantu pengelolaan transaksi sewa dan menyediakan informasi penyewaan Poli Kios.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Penyewaan Kios, Pengeloan Kios, Market Kios, Website Kios Admin

ABSTRACT

Poli Kiosk is a kiosk rental for the people of Yogyakarta, but the shop ordering process records customer data manually. This Poli Kiosk rental in the management of rental transactions still uses a manual system. From the existing problems, the author wants to apply information provision technology that can help manage Poli Kiosk rental transactions. In developing a Website-Based Kiosk Management Information System at Poli Kiosk Yogyakarta, the author uses the waterfall development method, with the UML system model and system development using the programming language (PHP5) and (HTML5) and the Laravel framework. Based on the results of the study, it was concluded that the information system created could help manage rental transactions and provide information on Kiosk rentals.

Keywords : Information System, Kiosk Rental, Management Kiosk, Market Kiosk, Website Kiosk Admin

1. Pendahuluan

Belum adanya pengolahan data penyewaan Kios dengan secara terorganisasi pada Poli Kios Yogyakarta menyebabkan dari segi pemilik, masih harus melakukan pencatatan transaksi penyewaan kios secara manual menggunakan kertas atau buku dan informasi yang terbatas mengenai laporan pendapatan perusahaan. Dari segi agen kios, mengalami kesukaran dalam melakukan pencatatan data kios dan sukar mendapatkan informasi mengenai kios yang tersedia.

1.1 Overview Poli Kios

Poli Kios merupakan brand marketplace kios

1.2 Penelitian terkait

Penelitian terkait dengan riset ini adalah dengan judul Rancang bangun sistem informasi penyewaan Kos Berbasis Web Pada Kos Panjang Abepura peneliti Mursidi dan Arman tahun 2021 dengan tujuan penelitian Sistem Informasi Penyewaan Kos dapat membantu Pemilik Kos dalam mengolah data kamar kos, data penyewa, dan transaksi pembayaran kos. Serta membantu Pemilik Kos dalam mengolah keuangan kos. Sistem Informasi ini membantu penyewa kos dalam membayar uang kos tanpa harus bertemu langsung dengan pemilik kos. Sistem Informasi ini juga membantu calon penyewa kos dalam mendapatkan informasi tentang kos dan info kamar yang telah terisi

maupun yang belum, tanpa harus datang langsung ke lokasi kos.

Selanjutnya dengan judul Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Villa Pada Villa Griya Asri Berbasis Web dengan peneliti Ragillio Aji 1, Harry Dhika 2, Heri Satria Setiawan 3 (Universitas Indraprasta PGRI) tahun 2021 dengan tujuan penelitian Sistem informasi penyewaan villa berbasis web, akan memudahkan pihak Villa Griya Asri dalam rangka untuk mempromosikan usaha villanya. Sistem ini sangat membantu perusahaan dalam rangka pengolahan data, verifikasi data pembayaran dan lain sebagainya yang berhubungan dengan operasional villa. Sistem ini juga memudahkan pengelola villa dalam membuat laporan, menyimpan ataupun mencetaknya, dengan resiko kerusakan data yang rendah. Bagi pelanggan, dengan adanya website ini, akan sangat memudahkan mereka untuk melakukan reservasi. Pelanggan hanya tinggal menggunakan gawai mereka dan tanpa datang langsung untuk mengecek ketersediaan di lokasi.

Selanjutnya dengan judul Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kost Berbasis Web Menggunakan *Soft System Methodology* (Ssm) (Studi Kasus : Dhaykost) dengan peneliti Dhea Apriliyanti¹, Ariyani Wardhana² Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana¹ tahun 2020 dengan tujuan penelitian Perancangan system proses pencarian dan pemesanan rumah kost jadi semakin mudah. Pemilik rumah kost juga lebih luas dalam memasarkan rumah kost miliknya , system periklanan ini membutuhkan bantuan kepada pemilik kost yang bertugas maintenance rumah kost yang akan di iklankan setiap harinya . Terutama dalam hal update kamar yang masih kosong , dalam mendapatkan informasi pencarian detail rumah kost yang ditunjukkan pada menu cari dimana para penyewa akan menemukan alamat rumah kost , jenis kost , ukuran , fasilitas dan harga

2. Pembahasan

2.1 Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data dalam penulisan karya tulis ini, yaitu:

1. Observasi, merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau fakta

yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dilakukan observasi secara menyeluruh mulai dari daftar lokasi-lokasi kios, fasilitas yang tersedia, sampai biaya sewa.

2. Wawancara, merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara memungkinkan analisis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai.

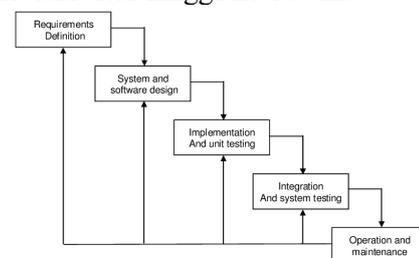
3. Studi Pustaka, yaitu penulis mencari beberapa contoh jurnal untuk di jadikan referensi pengerjaan.

Data-data yang dikumpulkan dalam penulisan karya tulis ini adalah:

1. Data Primer berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan yaitu data transaksi.
2. Data sekunder berupa data-data pendukung yang diperoleh dari perusahaan berupa sejarah perusahaan struktur organisasi serta visi dan misi perusahaan

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam *classic life cycle* (siklus hidup klasik), yang mana menekankan pada fase yang berurutan dan sistematis. Untuk model pengembangannya, dapat dianalogikan seperti air terjun, dimana setiap tahap dikerjakan secara berurutan mulai dari atas hingga ke bawah.



Gambar 1. 1 Metode *Waterfall* Penjelasan setiap tahapan perancangan metode *waterfall* menurut Sommerville adalah:

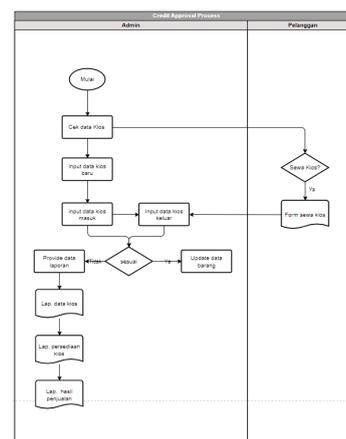
1. *Requirement Definition* (Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak)
Metode ini merupakan tahap sebelum perancangan, yaitu pengumpulan beberapa kebutuhan untuk membuat perangkat lunak. Tahap ini akan menganalisa sifat perangkat lunak yang akan dibuat hingga antarmukanya.
 2. *System and Software Design* (Desain)
Jika analisa awal sudah selesai dikerjakan, maka selanjutnya adalah membuat desain perangkat lunak. Proses desain akan menerjemahkan syarat atau kebutuhan yang sudah dianalisa sebelumnya sebelum benar-benar dilakukan pemunculan kode.
 3. *Implementasi dan Unit Testing* (Kode)
Desain kemudian diterjemahkan ke dalam kode-kode program menggunakan pemrograman yang telah dipilih pengembang.
 4. *Integration and System Testing*
Kemudian, pengujian dilakukan untuk memastikan kesalahan yang dibuat sudah sangat minimal dan hasil perangkat lunak sudah sesuai yang diinginkan.
 5. *Operation and Maintenance*
Setelah peluncuran perangkat lunak, pengembang akan selalu melakukan pemantauan dan jika perlu meningkatkan layanan sistem yang mereka kelola.
2. Prosedur Penerimaan/ Pemesanan Kios
 - a. Poli Kios memesan kios kepada pemilik kios melalui Via telpon/whatsapp/email untuk cek stock kios
 - b. Proses penerimaan kios dilakukan Poli Kios, diawali dari Poli Kios akan memberikan tanda terima dan faktur pembelian sewa kios kepada Pelanggan
 - c. Setelah kios di serah terimakan, Poli Kios akan mengkonfirmasi pada pemilik kios dan memberikan faktur pembelian (FPb) serta menyerahkan Laporan Persediaan (LP) dan diarsipkan.
 3. Proses Laporan
 - a. Poli Kios menerima semua bukti-bukti transaksi berupa Kwitansi Penjualan (KP) dan bukti persediaan dari dokumen Laporan Persediaan Kios yang diterima.
 - b. Berkas-berkas penyewaan disusun menjadi Laporan Penjualan (LP) sedangkan berkas-berkas laporan persediaan disusun menjadi Laporan Persediaan Kios (LPk) dan diarsipkan.
 - c. Selanjutnya laporan asli diserahkan kepada Admin Poli Kios

2.2 Pembahasan Rancangan Yang Diusulkan

Analisa Sistem Berjalan

Poli Kios dalam melakukan sistem persewaan dan persediaan kios . adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Prosedur Penyewaan Kios
 - a. Pelanggan melakukan order yang diserahkan kepada Poli Kios, kemudian Poli Kios mengkonfirmasi kepada Pemilik Kios.
 - b. Poli Kios melakukan konfirmasi kepada pelanggan mengenai ketersediaan kios
 - c. Poli Kios mencetak kwitansi penjualan (KP) untuk diserahkan kepada pelanggan dan diarsipkan.



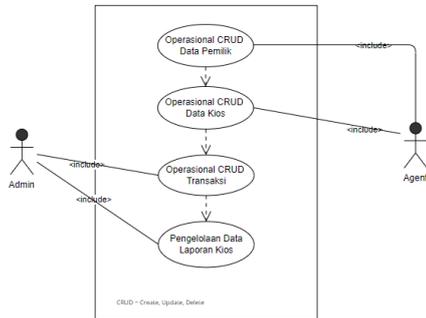
Gambar Flowmap Sistem Berjalan

Sistem Yang Diusulkan

Sistem usulan yang dapat membantu dalam proses pembangunan sistem informasi pengelolaan kios.

Use Case Diagram

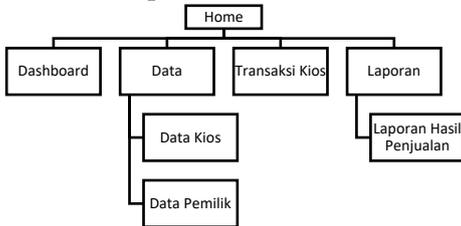
Berikut adalah *use case* diagram yang akan dikembangkan dari sistem Poli Kios



Gambar 4. 1 Use Case Diagram

Struktur Menu

Berikut adalah struktur menu dari sistem persewaan kios pada Poli Kios



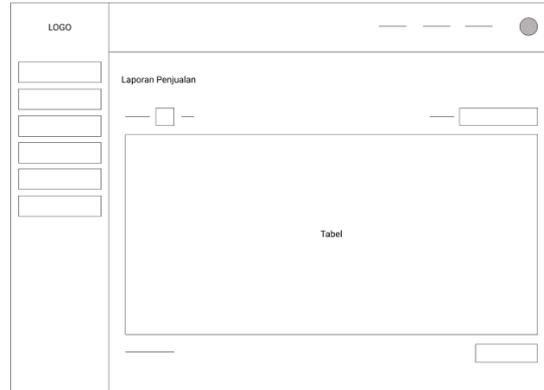
Gambar Struktur Menu

Rancangan Antar Muka

Berikut untuk halaman antar muka transaksi penyewaan kios di Poli Kios Yogyakarta

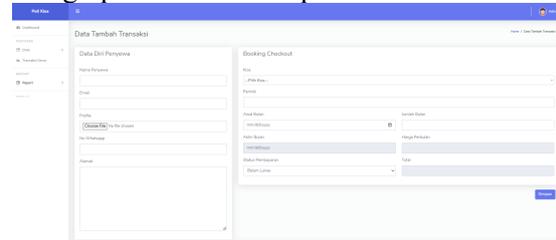


Berikut untuk halaman antar muka laporan penyewaan kios di Poli Kios Yogyakarta

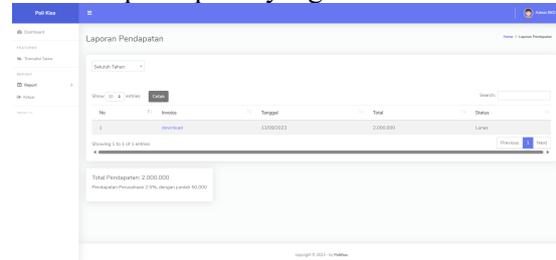


Implementasi Sistem

Berikut untuk halaman transaksi . Halaman transaksi merupakan halaman untuk menginputkan transaksi persewaan kios



Berikut untuk halaman laporan, halaman laporan berisi tentang hasil laporan dari transaksi pendapatan yang sudah lunas



2.3 Pengujian

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black box*. Metode pengujian *black box* merupakan pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas, khususnya *input* dan *output* sistem. Suatu *test case* dapat dikatakan berhasil yaitu jika *test case* tersebut dapat menghasilkan suatu kesalahan yang tidak ditemukan di awal. Pengujian menggunakan masukkan data acak yang bertujuan untuk memastikan sistem menolak untuk menyimpan data masukan pada database, sehingga sistem dikatakan layak untuk digunakan.

Tabel berikut menggambarkan pendekatan *Black Box* untuk kesalahan dalam fungsi yang digunakan dalam pengujian perangkat lunak :

Tabel 5. 1 Tabel Kesalahan Fungsi

No	Nama Form	Uraian Fungsi	Jurnal Error (Kali)
1	Form Tambah Kios	Form ini digunakan untuk menampilkan halaman tambah data kios	2
2	Form Tambah Pemilik	Form ini digunakan untuk menampilkan halaman tambah data pemilik	0
3	Form Transaksi Sewa	Form ini digunakan untuk menampilkan halaman tambah transaksi sewa	1

Beberapa metode yang dapat di terapkan untuk mengatasi *error* yang terjadi pada sistem yang digunakan pada perangkat lunak Sistem Informasi Penyewaan Kios.

Tabel 5. 2 Tabel Solusi Kesalahan

No	Celah Error	Deskripsi	Solusi
1	Form Tambah Kios, Form Tambah Pemilik, Form Transaksi Sewa	Jika terjadi kesalahan pada fungsi, struktur data, <i>interface</i> , unisialisasi, dan <i>performance</i>	Lakukan <i>upgrade</i> perangkat lunak, jika versi sudah diciptakan Konfigurasi input-output proses data yang sesuai dengan kebutuhan Sistem Informasi

3. Kesimpulan dan Saran

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sistem yang dibangun dapat membantu agent dalam proses *input* data kios pada Poli Kios dengan lebih cepat.
2. Sistem penyewaan kios Poli Kios ini dapat membantu mempermudah admin dalam proses pengelolaan data kios dan mendapatkan informasi pendapatan.

Beberapa tindakan lanjutan diusulkan baik sebagai bahan penelitian lanjutan maupun untuk meningkatkan kesempurnaan penelitian ini, antara lain:

1. Dalam tahap pengembangan selanjutnya, disarankan dapat menambahkan fitur-fitur yang lebih modern, seperti penambahan koneksi pembayaran online melalui *payment gateway* contohnya menggunakan source tambahan seperti Midtrans
2. Sistem yang telah dibuat membutuhkan pengembangan dan pemeliharaan yang lebih baik, sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Seiring dengan perkembangan teknologi, fitur yang user friendly dan sesuai fungsi, sangat dibutuhkan bagi pengguna, sistem ini diharapkan dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aji, R., Dhika, H., & Setiawan, H. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Villa Pada Villa Griya Asri Berbasis Web. *Jurnal SIMETRIS*, 12(2).
- [2] Apriliyanti, D., & Wardhana, A. (n.d.).(2020). *Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kost Berbasis Web Menggunakan Soft System Methodology (SSM) (Studi Kasus : Dhaykost)*, 9(2).
- [3] Abdulrohman, U., Pradana Kartaputra, D., & Ashari, F. (2021). Aplikasi Penjualan Tiket Seminar Kesehatan Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(2), 37–47.
- [4] Kartaputra, D. P., Gunawan, H., & Kurniawan, N. S. (2022). Sistem Informasi Manajemen Distribusi (Studi Kasus : PT Arderama Mandiri). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(2), 56–62.